

JURNAL PENDIDIKAN DAN PELAYANAN KEBIDANAN INDONESIA

IJEC

Indonesian Journal Of Education And Midwifery Care

Artikel Penelitian

Peran Penerapan Model Pembelajaran Asuhan Kehamilan Terintegrasi terhadap Motivasi dan Kompetensi Mahasiswa serta Kepuasan Pasien pada Praktik Klinik Kebidanan

Siti Nurjanah, Oki Suwarsa, Vita M. Tarawan, Farid Husin, Firman F. Wirakusumah, Hadi Susiarno, Ishak Abdulhak

1

Peran Penerapan Model Pembelajaran Asuhan Persalinan Kala I dan II Terintegrasi terhadap Motivasi dan Kompetensi Mahasiswa serta Kepuasan Pasien pada Praktik Klinik Kebidanan

Sri Wahyuningsih, Hadi Susiarno, Setiawan, Farid Husin, Ishak Abdulhak, Firman F. Wirakusumah

9

Peran Penerapan Model Pembelajaran Asuhan Persalinan Kala III dan IV Terintegrasi terhadap Motivasi dan Kompetensi Mahasiswa serta Kepuasan Pasien pada Praktik Klinik Kebidanan

Lasiyati Y. Yani, Gaga I. Nugraha, Firman F. Wirakusumah, Farid Husin, Ishak Abdulhak, Vita M. Tarawan, Oki Suwarsa

17

Motivasi dan Kompetensi Mahasiswa serta Kepuasan Pasien Setelah Mendapatkan Model Pembelajaran Asuhan Nifas Terintegrasi

Allania Hanung, Farid Husin, Irvan Afriandi, Dany Hilmanto, Vita M. Tarawan, Setiawan, Ishak Abdulhak

25

Peran Penerapan Asuhan Neonatus Terintegrasi terhadap Motivasi dan Kompetensi Mahasiswa serta Kepuasan Pasien di Praktik Klinik Kebidanan

Alfiah Rahmawati, Nanan Sekarwana, Achadiyani, Farid Husin, Anita D. Anwar, Meita Dhamayanti, Ishak Abdulhak

33

Peran Penerapan Model Pembelajaran Asuhan Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah Terintegrasi terhadap Motivasi dan Kompetensi Mahasiswa serta Kepuasan Pasien pada Praktik Klinik Kebidanan

Vera R. Siahaan, Deni K. Sunjaya, Meita Dhamayanti, Farid Husin, Nanan Sekarwana, Rovina Ruslami, Ishak Abdulhak

40

Korelasi antara Kadar Vitamin D dengan Kejadian Preeklamsi

Ekadewi Retnosari, Wiryawan Permadi, Elsa P. Setiawati, Farid Husin, Johannes C. Mose, Udin Sabarudin

48

Perbedaan Pengetahuan dan Sikap tentang Kontrasepsi Modern pada Wanita Usia Subur Setelah Dilakukan Konseling Terstruktur

Herlina Simanjutak, Anita D. Anwar, Bony W. Lestari, Tita H. Madjid, Indun L. Setiono, Farid Husin

56

Hubungan Dukungan Suami, Status HIV Suami, dan Pengetahuan dengan Kejadian *Unmet Need* pada Wanita Usia Subur dengan Status HIV Positif di Kota Bandung

Sophia, Anita D. Anwar, Bony W. Lestari, Farid Husin, Tita H. Madjid, Rovina Ruslami

63

Susunan Redaksi

Pelindung

Tri Hanggono Achmad

Pimpinan Redaksi

Farid Husin

Dewan Redaksi

Anita D. Anwar

Dany Hilmanto

Dewi Marhaeni Diah Herawati

Hadyana Sukandar

Ishak Abdulhak

Johanes C. Mose

Meita Dhamayanti

Zahrotur R. Hinduan

Tono Djuwantono

Yudi Mulyana Hidayat

Sekretariat

Mahasiswa Magister Kebidanan

Alamat Redaksi

Jalan Eijkman No.38 Bandung

Email: ijemc.jppki@gmail.com

www.ijemc.org

Diterbitkan oleh:

Prodi Magister Kebidanan

Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran

Digital Repository Universitas Jember
Jurnal
Pendidikan dan Pelayanan Kebidanan
Indonesia

Indonesian Journal of Education and Midwifery Care

Volume 2, Nomor 4, Desember 2015

eISSN: 2442-3629, pISSN: 2407-1951

Artikel Penelitian

Peran Penerapan Model Pembelajaran Asuhan Kehamilan Terintegrasi terhadap Motivasi dan Kompetensi Mahasiswa serta Kepuasan Pasien pada Praktik Klinik Kebidanan

Siti Nurjanah, Oki Suwarsa, Vita M. Tarawan, Farid Husin, Firman F. Wirakusumah, Hadi Susiarno, Ishak Abdulhak

1

Peran Penerapan Model Pembelajaran Asuhan Persalinan Kala I dan II Terintegrasi terhadap Motivasi dan Kompetensi Mahasiswa serta Kepuasan Pasien pada Praktik Klinik Kebidanan

Sri Wahyuningsih, Hadi Susiarno, Setiawan, Farid Husin, Ishak Abdulhak, Firman F. Wirakusumah

9

Peran Penerapan Model Pembelajaran Asuhan Persalinan Kala III dan IV Terintegrasi terhadap Motivasi dan Kompetensi Mahasiswa serta Kepuasan Pasien pada Praktik Klinik Kebidanan

Lasiyati Y. Yani, Gaga I. Nugraha, Firman F. Wirakusumah, Farid Husin, Ishak Abdulhak, Vita M. Tarawan, Oki Suwarsa

17

Motivasi dan Kompetensi Mahasiswa serta Kepuasan Pasien Setelah Mendapatkan Model Pembelajaran Asuhan Nifas Terintegrasi

Allania Hanung, Farid Husin, Irvan Afriandi, Dany Hilmanto, Vita M. Tarawan, Setiawan, Ishak Abdulhak

25

Peran Penerapan Asuhan Neonatus Terintegrasi terhadap Motivasi dan Kompetensi Mahasiswa serta Kepuasan Pasien di Praktik Klinik Kebidanan

Alfiah Rahmawati, Nanan Sekarwana, Achadiyani, Farid Husin, Anita D. Anwar, Meita Dhamayanti, Ishak Abdulhak

33

Peran Penerapan Model Pembelajaran Asuhan Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah Terintegrasi terhadap Motivasi dan Kompetensi Mahasiswa serta Kepuasan Pasien pada Praktik Klinik Kebidanan

Vera R. Siahaan, Deni K. Sunjaya, Meita Dhamayanti, Farid Husin, Nanan Sekarwana, Rovina Ruslami, Ishak Abdulhak

40

Korelasi antara Kadar Vitamin D dengan Kejadian Preeklamsi

Ekadewi Retnosari, Wiryawan Permadi, Elsa P. Setiawati, Farid Husin, Johannes C. Mose, Udin Sabarudin

48

Perbedaan Pengetahuan dan Sikap tentang Kontrasepsi Modern pada Wanita Usia Subur Setelah Dilakukan Konseling Terstruktur

Herlina Simanjutak, Anita D. Anwar, Bony W. Iestari, Tita H. Madjid, Indun L. Setiono, Farid Husin

56

Hubungan Dukungan Suami, Status HIV Suami, dan Pengetahuan dengan Kejadian *Unmet Need* pada Wanita Usia Subur dengan Status HIV Positif di Kota Bandung

Sophia, Anita D. Anwar, Bony W. Lestari, Farid Husin, Tita H. Madjid, Rovina Ruslami

63

Peran Penerapan Model Pembelajaran Asuhan Persalinan Kala I dan II Terintegrasi terhadap Motivasi dan Kompetensi Mahasiswa serta Kepuasan Pasien pada Praktik Klinik Kebidanan

Sri Wahyuningsih,¹ Hadi Susiarno,² Setiawan,³ Farid Husin,⁴ Ishak Abdulhak,⁵ Firman F. Wirakusumah⁶

¹ Mahasiswa Program Magister Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran

^{2,6} Departemen Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran

³ Departemen Ilmu Faal Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran

⁴ Departemen Epidemiologi dan Biostatistik Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran

⁵ Program Studi Pengembangan Kurikulum Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia

Abstrak

Asuhan persalinan yang diberikan bidan sesuai kebutuhan dan menyesuaikan dimensi fisiologis, psikologis, agama, budaya yang dipadukan dengan kompetensi dasar dalam asuhan persalinan. Penerapan model pembelajaran asuhan persalinan kala I dan II terintegrasi diharapkan dapat meningkatkan motivasi, kompetensi dan sesuai harapan masyarakat yaitu memberikan kepuasan pelayanan yang diberikan mahasiswa DIII Kebidanan pada praktik klinik. Tujuan penelitian ini adalah mengukur perbedaan motivasi, kompetensi mahasiswa, menganalisis hubungan motivasi dan kompetensi siswa serta menganalisis peranan kompetensi terhadap kepuasan pasien. Metode penelitian menggunakan quasi experimental dengan *one group pretest-posttest design*. Subyek penelitian adalah mahasiswa DIII Kebidanan semester IV Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta, pasien yang diberi asuhan persalinan kala I dan II terintegrasi oleh mahasiswa masing-masing sejumlah 37 responden dan memenuhi kriteria inklusi. Perbedaan motivasi, kompetensi dianalisis menggunakan uji Wilcoxon, uji Rank Spearman untuk menganalisis korelasi motivasi dan kompetensi (pengetahuan, sikap, keterampilan) dengan kepuasan pasien. Hasil penelitian ini, ada peningkatan rerata nilai motivasi 40,48%, pengetahuan 57,8%, sikap 53,6%, keterampilan 52,47%, dan kompetensi mahasiswa 64,86% sesudah penerapan model pembelajaran asuhan persalinan kala I dan II terintegrasi. Korelasi motivasi dan kompetensi menunjukkan $p > 0,485$, peranan kompetensi terhadap kepuasan (variabel keterampilan) mempunyai korelasi sedang sebesar $0,567 (r^2 = 32,14\%)$ terhadap kepuasan pasien. Simpulan dalam penelitian ini adalah terdapat peningkatan motivasi dan kompetensi motivasi dan kompetensi mahasiswa sesudah penerapan model pembelajaran asuhan persalinan kala I dan II terintegrasi, tidak ada korelasi antara motivasi dengan kompetensi mahasiswa. Kompetensi mahasiswa berperan terhadap kepuasan dengan aspek keterampilan yang paling berperan terhadap kepuasan pasien pada praktik klinik kebidanan.

Kata kunci: Asuhan persalinan kala I dan II terintegrasi, motivasi, kompetensi, kepuasan

The Role of Application on Integrated Delivery Care Stage I and II Learning Model to Motivation and Competence of Students and Patients Satisfaction in Midwifery Clinical Practice

Abstract

Each labor stage of a mother has different problem that requires care as needed and adjust with the dimensions of physiological, psychological, religious, cultural combined with the basic competencies of midwives on delivery care. Application of learning care models on integrated delivery stage I and II are expected to improve motivation, competence to be achieved and appropriate with expectations of society, those are provide the satisfactory services given by the DIII Midwifery students on clinical practice. Purpose of this research was to measure the difference in motivation, competency of students, analyze the relationship between motivation and kompetensi swsi and analyze the role of competencies to patient satisfaction. Method of research used quasy experimental with one group pretest-posttest design. Subjects of research were the IV semester of DIII Midwifery students of Medical Faculty, Sebelas Maret University in Surakarta. The patients who were given the first and the second stage of integrated delivery care by students on the clinical practice were 37 respondents for each stage and fulfilled the inclusion criteria. The difference of motivation, the competence was analyzed by using Wilcoxon test. Rank Spearman test was used to analyze the correlation of motivation and competence (knowledge, attitude, skills) with patients' satisfaction. Research result there is an average value of increased motivation 40,48%, 57,8% knowledge, attitude 53,6%, 52,47% skill, and competence 64,86% after application of learning models of care delivery stage I and II integrated. The correlation of motivation and competence is $p > 0,485$, the role of competency to satisfactory with variable of skills has medium correlation toward patients' satisfactory, that is $0,567$ ($r^2 = 32,14\%$). Conclusions of this research are increased motivation and students competence after doing learning care models application of integrated delivery stage I and II, there is no correlation of motivation and students competence. Students competence contribute to satisfaction with aspect of skills that most have a role to patients' satisfaction on midwifery clinical practice.

Keywords: Delivery care stage I and II integrated, motivation, competence, satisfaction

Pendahuluan

Kompetensi yang dimiliki lulusan bidan ini berpengaruh terhadap pemberian layanan kepada masyarakat. Pertolongan persalinan di RSUD Harapan Insani Sendawar Kabupaten Kubar yang dilakukan bidan dengan standart asuhan persalinan normal (APN) masih banyak kendala, karena kurangnya pengetahuan bidan yang berdampak pada sikap dan tindakan yang tidak sesuai standar.¹ Data sekunder tahun 2014 pelayanan bidan beberapa puskesmas di Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Pekan Baru, dan Padang tentang kebutuhan bidan didapatkan 98% masyarakat membutuhkan bidan yang sabar, ramah, dan dapat menjadi pendengar yang baik, serta mampu membantu menyelesaikan masalah kesehatan yang dihadapi masyarakat.² Peran penerapan model pembelajaran asuhan persalinan kala I dan II terintegrasi pada praktik klinik merupakan kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan ibu ke dalam mata

kuliah asuhan persalinan.^{3,5} Pembelajaran asuhan persalinan kala I dan II terintegrasi menggunakan modul dilaksanakan juga pada pembelajaran klinik sehingga memiliki sikap dan kemampuan untuk melaksanakan praktik secara mandiri, inovatif sehingga tercipta asuhan yang berkualitas.⁶ Survei pendahuluan pada workshop asuhan kebidanan terintegrasi yang diikuti dosen dan pembimbing klinik di Surakarta menunjukkan permasalahan yang dialami di lahan praktik yaitu mahasiswa kurang aktif dan kurang komunikatif. Ibu yang mengalami proses persalinan sangat membutuhkan asuhan dari dimensi fisiologis, psikologis, agama, budaya yang dipadukan dengan kompetensi dasar bidan.^{3,8} Sehingga pembelajaran terintegrasi sebagai salah satu memudahkan mahasiswa saat melakukan pembelajaran praktik klinik. Asuhan persalinan kala I dan II terintegrasi yang dilakukan mahasiswa diharapkan tepat sesuai kebutuhan ibu kepuasan

pasien tercapai.³ Proses pendidikan kebidanan yang ada sekarang dinilai memadai baik dilihat dari sistem pengajaran maupun dukungan sarana, salah satunya adalah pembelajaran asuhan persalinan kala I dan II terintegrasi diharapkan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat terutama di dalam era globalisasi.⁹ Tetapi angka kelulusan mata kuliah asuhan persalinan di DIII Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta 60%. Oleh karena itu perlu model pembelajaran asuhan persalinan kala I dan II terintegrasi yang dibutuhkan lulusan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara menyeluruh dan utuh.

Metode

Studi penelitian kuantitatif menggunakan quasi experimental design dengan *one group pretest-posttest design*. Bertujuan menganalisis perbedaan motivasi, kompetensi mahasiswa DIII kebidanan pada praktik klinik sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran asuhan persalinan kala I dan II terintegrasi. Menganalisis hubungan motivasi dan kompetensi mahasiswa pada penerapan model pembelajaran asuhan persalinan kala I dan II terintegrasi serta peranan terhadap kepuasan pasien pada praktik klinik kebidanan. Populasi penelitian ini mahasiswa

DIII Kebidanan semester IV Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta dan pasien yang diberi asuhan persalinan kala I dan II terintegrasi oleh mahasiswa di tempat praktik klinik. Sampel diambil dari total populasi yang berjumlah 41 mahasiswa DIII Kebidanan semester IV Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta dan 41 pasien yang diberi asuhan persalinan kala I dan II terintegrasi oleh mahasiswa di tempat praktik klinik, memenuhi kriteria inklusi. Perbedaan motivasi, kompetensi dianalisis menggunakan uji Wilcoxon, uji Rank Spearman menganalisis korelasi motivasi dan kompetensi (pengetahuan, sikap, keterampilan) dengan kepuasan pasien.¹⁰ Penelitian dilakukan di Program Studi DIII Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta dan institusi yang ditempati mahasiswa semester IV untuk praktik klinik kebidanan, bulan April sampai Juli 2015.

Hasil

Karakteristik Subjek Penelitian

Karakteristik subjek penelitian pada mahasiswa adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan motivasi mahasiswa pada praktik klinik kebidanan sebelum dilakukan penerapan/pengkayaan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Karakteristik IPK dan Pre Motivasi Mahasiswa

Karakteristik	Jumlah (n=37)	%
1. IPK		
Sangat Baik	3	8,1
Baik	22	59,5
Cukup	8	21,6
Kurang	4	10,8
2. Motivasi		
Tinggi	11	29,7
Rendah	26	70,3

Tabel 1 diatas menunjukkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa semester IV sebagian besar adalah baik (3,01-3,50) dan sebagian besar motivasi mahasiswa pada praktik klinik sebelum pengkayaan adalah rendah.

2. Motivasi Mahasiswa

Hasil analisis motivasi mahasiswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran asuhan persalinan kala I dan II terintegrasi.

Tabel 2. Perbedaan Motivasi Mahasiswa Sebelum dan Sesudah Penerapan Model Pembelajaran Asuhan Persalinan Kala I dan II Terintegrasi

Variabel	Sebelum	Sesudah	Nilai p
Motivasi			
Median (rentang)	52 (42,7-84)	76 (72-92)	<0,001*
Mean (SD)	57,76(12,59)	77,8 (4,59)	

Keterangan: *Uji Wilcoxon

Tabel 2 diatas menunjukkan nilai rerata motivasi mahasiswa lebih tinggi sesudah diberi penerapan asuhan persalinan kala I dan II terintegrasi. Hasil uji Wilcoxon (p=0,000) terdapat perbedaan yang bermakna. Penerapan model pembelajaran asuhan persalinan kala I dan II terintegrasi meningkatkan motivasi

3. Kompetensi Mahasiswa

Pengujian nilai pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi sebelum dibandingkan dengan sesudah penerapan model pembelajaran asuhan persalinan kala I dan II terintegrasi pada praktik klinik kebidanan.

Tabel 3. Perbedaan Kompetensi Mahasiswa Sebelum dan Sesudah Penerapan Model Pembelajaran Asuhan Persalinan Kala I dan II Terintegrasi pada Praktik Klini Kebidanan

Variabel	Sebelum	Sesudah	Nilai p
Kompetensi			
Tidak Kompeten	37	13	0,000*
Kompeten	0	24	
Pengetahuan			
Median (rentang)	50 (45-60)	85 (60-100)	0,000*
Mean (SD)	52,56 (4,94)	82,83 (8,86)	
Sikap			
Median (rentang)	60 (60-80)	100 (60-100)	0,000*
Mean (SD)	62,16 (6,29)	94,59 (11,20)	
Keterampilan			
Median (rentang)	60 (60-80)	100 (60-100)	0,000*
Mean (SD)	62,72 (6,93)	94,59 (10,16)	

Keterangan: *Uji Wilcoxon

Tabel 3 menunjukkan pengetahuan lebih baik, sikap lebih positif, keterampilan lebih terampil, kompetensi lebih kompeten sesudah penerapan model pembelajaran asuhan persalinan kala I dan

II terintegrasi. Penerapan model pembelajaran asuhan persalinan kala I dan II terintegrasi meningkatkan kompetensi mahasiswa (pengetahuan, sikap, keterampilan).

4. Motivasi dan Kompetensi Mahasiswa

Tabel 4. Korelasi Motivasi dan Kompetensi (Pengetahuan, Sikap, Keterampilan)

Variabel	Kompetensi	Pengetahuan	Sikap	Keterampilan
Motivasi				
Nilai r	0,113	0,048	0,208	0,181
Nilai p	0,507	0,780	0,217	0,282

Keterangan: *Uji Spearman

Tabel 4 menunjukkan tidak adanya korelasi yang bermakna antara variabel motivasi dengan kompetensi mahasiswa ($p > 0,05$).

5. Kompetensi Mahasiswa Terhadap Kepuasan Pasien

Tabel 5. Peran Kompetensi Terhadap Kepuasan Pasien

Variabel	Kompetensi	Pengetahuan	Sikap	Keterampilan
Kepuasan				
Nilai r	0,466**	0,310	0,506**	0,567**
Nilai p	0,004	0,062	0,001	0,000
r ²	21,7%	9,61%	25,6%	32,14%

Keterangan: * Uji Spearman

Tabel 5 menunjukkan peranan/keeratan yang sedang pada sikap, keterampilan, tetapi lemah pada pengetahuan. Keterampilan mahasiswa memberikan peranan yang paling besar terhadap kepuasan pasien pada praktik klinik kebidanan setelah mendapatkan pembelajaran asuhan persalinan kala I dan II terintegrasi (32,14%).

Pembahasan

1. Karakteristik Subjek Penelitian

Berdasarkan hasil analisis karakteristik bahwa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada semester III, 22 dari 37 mahasiswa dengan kriteria baik (3,01-3,50). Hal ini menunjukkan kemampuan prestasi yang merata untuk mahasiswa DIII Kebidanan semester IV. Dari 37 mahasiswa 26 menunjukkan motivasi rendah pada praktik klinik sebelum pengkayaan. Motivasi yang rendah ini memerlukan pembelajaran yang efektif, sesuai harapan mahasiswa untuk memperoleh manfaat seperti yang dicita-citakan, hal ini juga ditentukan oleh kemampuan dosen dan mahasiswa serta lingkungan yang kondusif.¹¹

2. Motivasi Mahasiswa Sebelum dan Sesudah Penerapan Model Pembelajaran Asuhan Persalinan Kala I dan II Terintegrasi

Pendidikan kedokteran membuktikan pelaksanaan pembelajaran terintegrasi terhadap peningkatan minat belajar, mengurangi duplikasi pada materi kuliah, meningkatkan komunikasi, pemahaman pelayanan berpusat pada pasien.¹² Model pembelajaran terintegrasi di praktik klinik lebih banyak diterapkan oleh pendidikan kedokteran. Hal ini berperan terhadap peningkatan motivasi praktik klinik mahasiswa yaitu 78% percaya untuk tampil lebih baik, 60% apresiasi terhadap pemahaman pengetahuan,

kommunikasi dan penerapan keterampilan dasar.¹³

Pembelajaran terintegrasi mengkolaborasi multi disiplin ilmu, dapat menghindari pengulangan materi yang tidak perlu, pendekatan dalam mengajar tidak terputus-putus sehingga dapat menghindari kebingungan dalam pikiran mahasiswa yang mengarah kekegagalan menangkap subjek secara keseluruhan.¹⁴ Oleh karena itu, dengan pembelajaran asuhan persalinan kala I dan II terintegrasi dapat meningkatkan kognitif karena sewajarnya jika mahasiswa memiliki prestasi yang kurang baik akan berusaha untuk menyiapkan dengan lebih baik dan sebaliknya mahasiswa dengan hasil yang lebih baik akan berusaha untuk mempertahankan dan meningkatkan belajarnya.¹⁵ Penerapan model pembelajaran ini juga membuktikan adanya peningkatan motivasi mahasiswa DIII Kebidanan dalam mempersiapkan diri dan melaksanakan praktik klinik kebidanan, tetapi karena pembelajaran asuhan persalinan telah selesai dilaksanakan, maka penerapan model pembelajaran ini di luar jam kuliah (ekstrakurikuler) selama 4 minggu.

Berdasarkan tabel 2 peningkatan rerata nilai motivasi setelah penerapan model pembelajaran asuhan persalinan kala I dan II terintegrasi dilakukan pengkayaan dengan model pembelajaran asuhan persalinan kala I dan II terintegrasi sebesar 40,48%. Peningkatan motivasi mahasiswa setelah pengkayaan bisa disebabkan adanya pembelajaran yang efektif menggunakan metode pembelajaran dengan menyertakan praktikum (studi kasus) dalam proses pembelajaran. Perhatian mahasiswa terhadap pembelajaran ini ditunjukkan dengan antusias dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan,¹⁶ dalam melakukan tindakan pertolongan persalinan kala I dan II juga meningkat, dan ditunjang juga kehadiran

mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran terintegrasi sampai selesai yaitu 37 dari 41 mahasiswa. Kurikulum di Program Studi DIII Kebidanan salah satunya adalah mengikuti praktik klinik kebidanan yang merupakan kewajiban bagi mahasiswa dan merupakan motivasi *ekstrinsik* dalam menerapkan teori dan konsep-konsep kebidanan yang didapat saat pembelajaran di kelas.¹⁷ Motivasi juga merupakan energi dalam proses pembentukan kompetensi (menurut Skinner dan Elliot).

3. Kompetensi Mahasiswa Sebelum dan Sesudah Penerapan Model Pembelajaran Asuhan Persalinan Kala I dan II Terintegrasi pada Praktik Klinik

Model pembelajaran terintegrasi pada pembelajaran kelas maupun laboratorium telah dilakukan oleh pendidikan kesehatan. Hasil peningkatan 78% pemahaman sesuai kasus nyata sehingga mampu mengembangkan keterampilan untuk menganalisis pada motivasi dan kompetensi mahasiswa kedokteran.¹⁸ Penerapan model pembelajaran asuhan persalinan kala I dan II terintegrasi ini meningkatkan pengetahuan mahasiswa 57,8%, sikap mahasiswa 53,6%, keterampilan mahasiswa 52,47%. Oleh karena itu dengan pembelajaran asuhan persalinan kala I dan II terintegrasi yang dilakukan oleh pendidik dapat meningkatkan kognitif atau pengetahuan mahasiswa karena sewajarnya jika mahasiswa memiliki prestasi yang kurang baik akan berusaha untuk menyiapkan dengan lebih baik dan sebaliknya mahasiswa dengan hasil yang lebih baik akan berusaha untuk mempertahankan dan meningkatkan belajarnya.¹⁵ Model pembelajaran terintegrasi memberi keleluasaan kepada mahasiswa untuk menggali pengetahuan di berbagai variasi materi terkait aspek-aspek dalam lingkungan yang nyata.¹⁴

Tabel 3 menunjukkan perbedaan yang bermakna ($p=0,000$) dengan peningkatan rerata nilai pengetahuan 57,8%. Mahasiswa yang sebelumnya 100% menjadi 8,1% yang mempunyai nilai 70 setelah penerapan model pembelajaran ini. Masih adanya mahasiswa yang mempunyai nilai di bawah 70 disebabkan karena pembelajaran di kelas untuk mata kuliah asuhan persalinan bagi mahasiswa DIII Kebidanan semester IV ini telah dilaksanakan, karenanya penerapan model pembelajaran asuhan persalinan dilakukan di luar jam pelajaran. Penerapan model pembelajaran ini lebih di fokuskan untuk praktik

klinik, sehingga pembelajaran yang diberikan kurang maksimal. Penerapan pembelajaran terintegrasi sesuai dengan tuntutan masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh yakni aspek-aspek moral, akhlak, budi pekerti, perilaku, pengetahuan, kesehatan, keterampilan dan seni.¹⁴ Pembelajaran *soft skills* terintegrasi ini terbukti efektif meningkatkan penguasaan tanggung jawab dan disiplin. Rerata nilai sikap mahasiswa menunjukkan peningkatan 53,6% setelah penerapan model pembelajaran. Sebelum penerapan model pembelajaran ini, 100% mahasiswa menunjukkan kurangnya sikap sopan, santun menghormati pasien, mengerjakan sesuatu dengan hati-hati, teliti, kemampuan merespon ekspresi dari orang lain, tetapi setelah penerapan model pembelajaran ini turun 21,6%. Masih adanya sikap negatif mahasiswa ini disebabkan karena kurangnya pengalaman menolong persalinan, mahasiswa belum ada yang menikah, kurangnya respon terhadap ekspresi orang lain, kurangnya membiasakan diri untuk berempati dengan orang lain yang menyebabkan penilaian kurang sesuai dengan harapan pasien.

Standar kompetensi bidan bertujuan mempersiapkan bidan menjadi tenaga kesehatan profesional, kompeten bagi individu, keluarga, kelompok dan masyarakat.³ Pembelajaran terintegrasi memberi kesempatan mahasiswa dapat memilih kegiatan kelompok kecil maupun mandiri dan kesempatan bagi mahasiswa berinisiatif sendiri, melakukan keterampilan atas prakarsa sendiri sebagai aktivitas yang dipilihnya.¹⁴ Pembelajaran terintegrasi pada mahasiswa kedokteran di India menunjukkan prestasi yang lebih baik dalam praktik kedokteran.¹³

Penilaian keterampilan pada penelitian ini dilakukan bersamaan dengan sikap ketika mahasiswa melakukan pertolongan persalinan kala I dan II terintegrasi di praktik klinik, tabel 3 menunjukkan rerata nilai terdapat peningkatan rerata nilai keterampilan 52,47%. Keterampilan sebelum pengkayaan 100% kemampuan melakukan prosedur tindakan tidak sesuai standar operasional prosedur yang ada (modul asuhan persalinan kala I dan II terintegrasi), setelah penerapan turun menjadi 24,32%. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengalaman menolong persalinan, pembelajaran asuhan persalinan kala I dan II terintegrasi yang hanya dilakukan selama 6 kali masing-masing pertemuan 100 menit yang dibagi dalam pembelajaran kelas, laboratorium menyebabkan pembiasaan diri menggunakan

modul persalinan kala I dan II terintegrasi belum maksimal. Salah satu bahan pembelajaran yang digunakan dalam pendekatan pembelajaran mandiri dan sesuai dengan pembelajaran terintegrasi adalah modul. Hal ini semakin menunjang dalam pelaksanaan evaluasi praktik klinik yang dilakukan oleh pembimbing praktik. Ibu yang mengalami proses persalinan sangat membutuhkan asuhan sesuai dengan kompetensi dasar bidan^{5,8} sehingga asuhan persalinan terintegrasi sebagai salah satu pembelajaran terintegrasi diharapkan mampu memudahkan mahasiswa saat melakukan pembelajaran praktik klinik sesuai kompetensi yang hendak dicapai dan sesuai dengan kebutuhan ibu serta harapan masyarakat.^{3,13}

4. Motivasi dan Kompetensi Mahasiswa pada Penerapan Model Pembelajaran Asuhan Persalinan Kala I dan II Terintegrasi terhadap Kepuasan Pasien pada Praktik Klinik Kebidanan

Kurikulum di DIII Kebidanan salah satunya adalah mengikuti praktik klinik kebidanan yang merupakan kewajiban bagi mahasiswa.¹⁷ Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa menunjukkan tidak adanya hubungan dengan kompetensi mahasiswa. Hal ini menunjukkan kemampuan mahasiswa adalah sama pada saat penerapan pembelajaran asuhan persalinan kala I dan II karena pengkayaan yang diberikan adalah hal baru yang diterima mahasiswa. Tabel 4 menunjukkan motivasi tidak berkorelasi dengan kompetensi mahasiswa ($p > 0,05$). Faktor yang mempengaruhi kompetensi diantaranya efektifnya lingkungan pendidikan yang memfasilitasi belajar mengajar pada saat di kelas, laboratorium maupun tempat praktik. Lingkungan klinis mencakup semua yang ada di praktik klinik termasuk pengaturan jadwal dinas, peralatan, petugas, pasien dan dosen. Penelitian di kedokteran Iran 60,6% dari 66 responden menyatakan bahwa lingkungan klinis yang baik yaitu menghargai dan memberi kesempatan yang tepat untuk belajar dalam rangka memenuhi tujuan mahasiswa. Penelitian di Kedokteran Iran 68,8% responden mengatakan perlunya pengawasan pembimbing, 53,1% mengatakan perlu diberikan waktu yang cukup dalam praktik klinik. Faktor lain yang memengaruhi peningkatan kompetensi yaitu frekuensi atau waktu pembelajaran klinik ini sudah dilakukan lebih dari sekali, sehingga pemahaman dan perubahan keyakinan siswa

dalam pengetahuan, komunikasi dengan pasien sertaketerampilan menjadi lebih baik. Peningkatan usia mahasiswa, waktu, pengalaman praktik klinik sebelumnya (lebih dari sekali) dalam penelitian ini menunjukkan korelasi positif terhadap kemampuan dalam keterampilan komunikasi klinis dengan pasien.¹⁹ Tabel 5 kompetensi menunjukkan peranan/ keceratan yang sedang pada sikap, keterampilan, tetapi lemah pada pengetahuan. Keterampilan mahasiswa memberikan peranan paling besar terhadap kepuasan pasien pada praktik klinik setelah mendapatkan pembelajaran asuhan persalinan kala I dan II terintegrasi (32,14%). Penilaian kepuasan pasien, sebagian besar dari pasien untuk kepuasan umum setuju bahwa mahasiswa memberi informasi mengenai tindakan pertolongan persalinan dengan jelas. Kompetensi mahasiswa pada kemampuan kognitif mampu membangun pengetahuan dasar terutama pada saat memberikan informasi kepada pasien.

Kemampuan kualitas teknik mahasiswa (pengetahuan) pasien menyatakan setuju mengikuti saran yang diberikan oleh mahasiswa. Kemampuan kualitas teknik (sikap) sebagian besar pasien menyatakan mahasiswa menunjukkan sikap bersahabat. Kemampuan kualitas teknik (keterampilan) mahasiswa menyiapkan peralatan pertolongan persalinannya, melakukan pemeriksaan dengan hati-hati, teliti. Mahasiswa menjelaskan semua tindakan persalinan tetapi masih ada pasien merasa cemas karena ada sebagian mahasiswa yang tampak kurang terampil. Kompetensi mahasiswa, komitmen dosen, pembimbing klinik, anggota tim lain dalam menghadapi pasien menyebabkan kepuasan yang dirasakan petugas kesehatan dan pasien.

Kemampuan interpersonal (sikap) mahasiswa menyebabkan kepuasan. Kemampuan mahasiswa yang masih dirasakan kurang memuaskan pada sebagian pasien karena mahasiswa kurang merespon yang disampaikan pasien dan kakusaat menolong persalinan. Kemampuan komunikasi mahasiswa pada kompetensi pengetahuan sebagian besar menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami saat bertanya tentang kondisi pasien serta menjelaskannya sesuai kebutuhan. Kemampuan komunikasi yang baik dapat memungkinkan mahasiswa memberikan perawatan berpusat pada kebutuhan pasien. Keterampilan mendengarkan aktif, belajar menggunakan literatur berbasis bukti dan berpikir kritis, tetapi untuk kepuasan

yang berhubungan dengan waktu pelayanan masih dirasakan pasien kurang. Kesempatan pada mahasiswa dalam memberikan pelayanan, otonomi menjalankan pelayanan kepada pasien secara profesional yaitu terkait kreatifitas dan seni yang digunakan mahasiswa dalam praktik klinik, mendengarkan pasien, mengurangi nasehat dapat meningkatkan keterlibatan pasien dalam perawatannya sehingga pasien merasakan kebutuhannya terpenuhi. Peranan terhadap kepuasan pasien yang mendapat pelayanan kesehatan dari mahasiswa yaitu kemampuan memberikan pelayanan yang berpusat pada kebutuhan pasien, berkualitas dan kontribusi terhadap pelayanan kepada pasien secara profesional.^{18, 20} Mahasiswa merasakan kepuasan terhadap praktik klinik dengan penerapan pembelajaran terintegrasi ini. Peningkatan perspektif mahasiswa dalam konteks kasus nyata, mampu bersikap profesional (termasuk bahasa), peningkatan keterampilan yang kompleks dengan pasien nyata sehingga mampu memberikan pelayanan yang holistik.

Simpulan

Simpulan dalam penelitian ini adalah terdapat peningkatan motivasi dan kompetensi sesudah penerapan model pembelajaran asuhan persalinan kala I dan II terintegrasi, tidak ada korelasi antara motivasi dengan kompetensi mahasiswa. Kompetensi mahasiswa berperan terhadap kepuasan dengan aspek keterampilan yang paling berperan terhadap kepuasan pasien pada praktik klinik kebidanan.

Daftar Pustaka

1. Arbayah, Mapeaty Nyorong, Syamsiar Russeng. Sikap Profesional Bidan dalam Penerapan Standar Asuhan Persalinan Normal di RSUD Harapan Insani Sendawar Kabupaten Kubar Bagian Promosi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin, Bagian Kesahatan Keselamatan Kerja, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin 2012.
2. Anggraini Y. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Asuhan Persalinan Terintegrasi terhadap Pencapaian Kompetensi Mahasiswa DIII Kebidanan Bandung: Universitas Padjadjaran; 2014.
3. ICM. Essential Competencies for Basic Midwifery Practice. 2013.
4. Asadi-Lari M, Tamburini M, Gray D. Patients' needs, satisfaction, and health related quality of life: towards a comprehensive model. Health and quality of life outcomes. 2004;2:32. Epub 2004/07/01.

5. Kementrian Kesehatan RI. Kepmenkes No. 369/SKII/2007 tentang Standar Profesi Bidan. In: Kementrian Kesehatan RI, editor. Jakarta 2007.
6. WHO, Pusklatnakes. Panduan Pembelajaran Praktik Klinik Kebidanan dengan Pendekatan Preceptorship dan Mentorship. Jakarta: Pusat Pendidikandan Pelatihan Tenaga Kesehatan; 2011.
7. Hamidah S, Palupi S. Peningkatan Soft Skills Tanggung Jawab dan Disiplin Terintegrasi melalui Pembelajaran Praktik Patiseri. Jurnal Pendidikan Karakter Universitas Negeri Yogyakarta. 2012; II No. 2.
8. Department of Making Pregnancy Safer W. Technical Consultation on Postpartum and Postnatal Care. In: Safer DoMP, editor. Switzerland: World Health Organization; 2010.
9. Hutapea R. Determinan Kinerja dan Kompetensi Bidan di Provinsi Sumatera Utara, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, dan Sulawesi Selatan. Kesehatan Masyarakat Nasional 2011; 6, No. 1.
10. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis. 4 ed. Jakarta: Sagung Seto; 2011.
11. Isjoni., LN F. Pembelajaran terkini. 2 ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2008. p. 62-3.
12. Chan WP, Hsu CY, Hong CY. Innovative "Case-Based Integrated Teaching" in an undergraduate medical curriculum: development and teachers' and students' responses. Annals of the Academy of Medicine, Singapore. 2008; 37(11):952-6. Epub 2008/12/17.
13. Ghosh S, Pandya HV. Implementation of Integrated Learning Program in neurosciences during first year of traditional medical course: perception of students and faculty. BMC medical education. 2008; 8:44. Epub 2008/09/25.
14. Trianto. Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: Bumi Aksara; 2013.
15. Amperiana Sukma. Pengaruh Motivasi, Prestasi dan Konsep Diri terhadap Kesiapan Praktik Klinik Kebidanan Bagi Mahasiswa Tingkat II Akbid Pamenang Pare Kediri. Surakarta: Sebelas Maret; 2010.
16. Adnan, Faizal, Marliyah S. Studi Motivasi Siswa SMP dan Sederajat di Kota Makassar pada Mata Pelajaran IPA Biologi. Bionature. 2012; 13(2):103-7.
17. Sulistiyowati. Hubungan Minat dan Motivasi Belajar dengan Pencapaian Target Kompetensi Praktik Klinik Kebidanan Mahasiswa Prodi D3 Kebidanan Stikes Muhammadiyah Lamongan. Surakarta: Sebelas Maret 2010.
18. Rehman R, Iqba A. Evaluation of Integrated Learning Program of Undergraduate Medical Students. Pak J Physiol 2011. 2011; 7(2).
19. Hecimovich M, Volet S. Tracing the evolution of chiropractic students' confidence in clinical and patient communication skills during a clinical internship: a multi-methods study. BMC medical education. 2012; 12:42. Epub 2012/06/21.
20. Oda Y, Onishi H, Sakemi T, Fujimoto K, Koizumi S. Improvement in medical students' communication and interpersonal skills as evaluated by patient satisfaction questionnaire after curriculum reform. Journal of clinical biochemistry and nutrition. 2014; 55(1):72-7. Epub 2014/08/15.